

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sampah di banyak negara, baik negara yang sudah maju maupun di negara berkembang selalu menimbulkan masalah yang rumit untuk dipecahkan. Hal ini disebabkan sampah menimbulkan pencemaran lingkungan apabila tidak ditangani dengan baik dan diperlakukan sesuai dengan sifat – sifatnya, terutama terhadap sampah yang dihasilkan pada daerah perkotaan. Untuk dapat mengelola dan memanfaatkan sampah, perlu di ketahui komposisi sampah yang dihasilkan daerah yang bersangkutan. Secara umum komponen yang paling banyak dalam sampah di negara berkembang adalah komponen bahan organik, akan tetapi komposisi sampah yang dihasilkan cenderung berubah sesuai dengan perkembangan teknologi, industri dan tingkat kehidupan masyarakat daerah yang bersangkutan, seperti makin bertambahnya jumlah sampah anorganik antara lain sampah plastik. Sampah plastik ini ikut merepotkan karena tidak dapat hancur oleh proses alami, tidak seperti sampah daun atau sampah organik lainnya yang berasal dari tumbuh – tumbuhan yang mudah hancur oleh proses alami. Masalah ini menarik untuk diteliti khususnya karakteristik sampah rumah tangga di daerah Sukmajaya yang masyarakatnya mempunyai tingkat kehidupan yang relatif baik dan merupakan wilayah yang penduduknya cukup padat.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Kecamatan Sukmajaya membutuhkan suatu teknologi yang tepat guna untuk mengubah sistem pengolahan sampah mereka dari metode konvensional dengan paradigma kumpul-angkut-buang menjadi sistem yang terpadu dengan paradigma 3R(*Reuse, Recycle, Resource Recovery*). Penelitian mengenai

komposisi sampah dapat menjadi titik dimulainya penggunaan teknologi yang tepat guna demi mendukung paradigma 3R. Dengan mengetahui komposisi sampah, kita dapat mengetahui teknologi yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan paradigma 3R.

1.3 TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi sampah di Kecamatan Sukmajaya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sampah di wilayah Kecamatan Sukmajaya.

1.4 RUANG LINGKUP

Penelitian ini akan meneliti komposisi keseluruhan Kecamatan Sukmajaya dari berbagai macam sumber-sumber penghasil sampah yang ada. Komposisi sampah yang ditinjau adalah yang berasal dari sumber-sumber berupa pemukiman, pasar, pertokoan dan jalan di Kecamatan Sukmajaya, Kotamadya Depok.

Penelitian komposisi sampah hanya meliputi sampah sebelum mencapai ke Tempat Pembuangan Sementara(TPS), sehingga peran pemulung sampah dapat diabaikan. Sampah yang dipantau merupakan sampah yang nantinya dibuang ke TPS tersebut.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penelitian ini terdiri atas lima bab, yang diharapkan dapat menjelaskan seluruh perihal pembahasan mengenai studi komposisi sampah di wilayah Sukmajaya Depok.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, Batasan Masalah, dan sistematika penulisan

BAB II. GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKMAJAYA

Bab ini berisi mengenai kondisi fisik, kondisi sosial ekonomi, kondisi perumahan, kondisi pengelolaan sampah saat ini

BAB III. STUDI LITERATUR

Bab ini berisi berkaitan dengan definisi, timbulan sampah, klasifikasi sampah, pengelolaan sampah, peraturan, institusi pengelolaan sampah, estimasi kuantitas sampah dan hal yang berkaitan dengan studi limbah padat.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

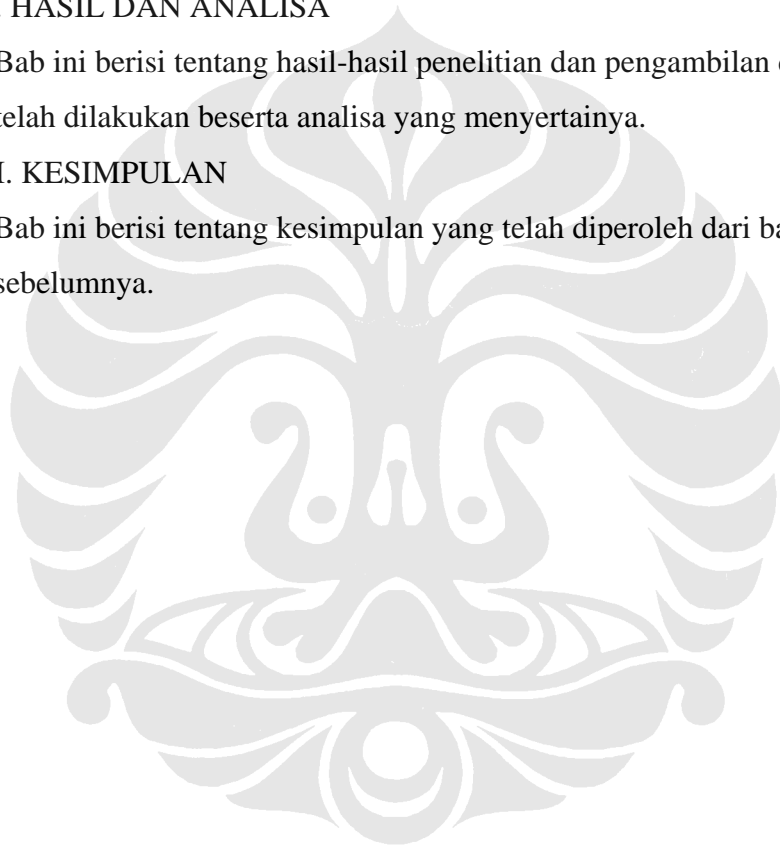
Bab ini berisi tentang prosedur, pengambilan data, dan pemodelan dalam mengambil limbah padat yang dapat mewakili.

BAB V. HASIL DAN ANALISA

Bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian dan pengambilan data yang telah dilakukan beserta analisa yang menyertainya.

BAB VI. KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah diperoleh dari bab-bab sebelumnya.



BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN SUKMAJAYA

2.1 KONDISI FISIK

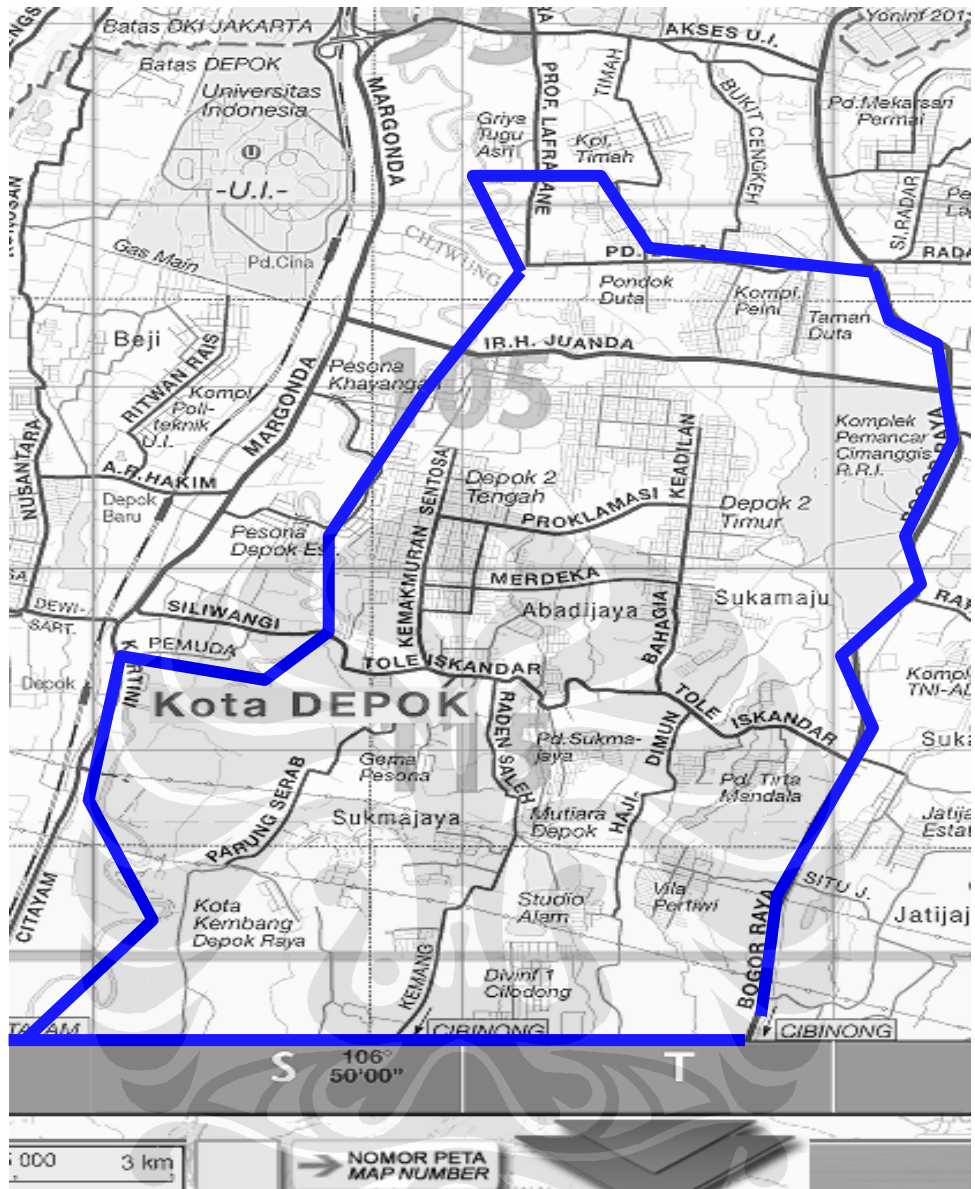
2.1.1 Umum

Kecamatan Sukmajaya adalah salah satu kecamatan dari 6 kecamatan yang berada dalam wilayah kota Depok. Luas wilayahnya 3.112,75 Ha (*sumber : data monographi Kecamatan Sukmajaya*). Batas wilayahnya adalah sebagai berikut (*sumber : Peta Kota Depok tahun 2000*)

1. Utara : Jalan Pondok Duta, Kecamatan Cimanggis, Kodya Depok
2. Selatan : Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor
3. Barat : Sungai Ciliwung, Kecamatan Pancoran Mas, Kodya Depok
4. Timur : Jalan Raya Bogor, Kecamatan Cimanggis, Kodya Depok

Kecamatan Sukmajaya terdiri dari 11 kelurahan. Kelurahan tersebut adalah ; Baktijaya, Mekarjaya, Abadijaya, Cisolak, Tirtajaya, Sukamaju, Kalibaru, Cilodong, Kalimulya, Sukmajaya, Jatimulya. Kelurahan membawahi beberapa RW dan RW membawahi beberapa RT.

Kelurahan, RT dan RW merupakan tingkat – tingkat yang mempunyai hubungan langsung dengan manajemen kegiatan sehari – hari dari wilayah Kecamatan Sukmajaya, salah satunya adalah permasalahan kebersihan. RW merupakan yang paling aktif karena mereka berhubungan dengan komunitas, dan mereka bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dan menjaga rekaman – rekaman aktivitas dari tempat - tinggalnya dan untuk menjaga keamanan.



Gambar 2.1 Peta Kecamatan Sukmajaya tahun 2000

Sumber : Peta Jabodetabek tahun 2000

Pada peta Kecamatan Sukmajaya diatas terlihat keseluruhan wilayah Kecamatan Sukamajaya serta batas-batas wilayah Kecamatan Sukmajaya.

2.1.2 Jumlah dan kepadatan penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Sukmajaya tahun 2006 berjumlah 205.277 jiwa dengan luas wilayah 3.112,75 ha. Tingkat kepadatan penduduknya sebesar 65,95 jiwa/ ha.

2.1.3 Iklim

Kecamatan Sukmajaya adalah salah satu kecamatan dari 6 kecamatan yang berada dalam wilayah kota Depok. Luas wilayahnya 34,13 km².

Wilayah Depok termasuk daerah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh iklim Muson. Musim kemarau berada antara bulan April s/d September dan musim hujan antara bulan Oktober s/d Maret. Kondisi iklim di daerah Depok relatif sama, yang ditandai oleh perbedaan curah hujan yang cukup kecil. Berdasarkan data pemeriksaan hujan tahun 1998 di Stasiun Depok, Pancoran Mas, banyaknya curah hujan antara 1 – 591 mm, dan banyaknya hari hujan antara 10 s/d 23 hari, yang terjadi pada bulan Oktober dan Desember. Curah hujan rata-rata sekitar 327 mm. Berdasarkan data Klimatologi Kabupaten Bogor Stasiun Klimatologi Klas I Darmaga, Stasiun Pemeriksaan Pondok Betung, Tahun 1998, keadaan klimatologi Kota Depok diuraikan sebagai berikut :

Temperatur rata-rata	: 24,3 C - 33 C
Kelembaban udara rata-rata	: 82 %
Penguapan rata-rata	: 3,9 mm/th.
Kecepatan angin rata-rata	: 3,3 knot
Penyinaran matahari rata-rata	: 49,8 %

Tabel 2.1 Kondisi iklim di kota Depok tahun 2002

No.	SUHU UDARA		Kelembaban Udara (MHG)	Hari hujan (harian/tahunan)	Curah Hujan (MM)	Ket
	Max(°C)	Min(°C)				
1.	33,0	21,6	87 %	13	164	
2.	33,4	21,3	88 %	10	63	
3.	32,8	21,3	87 %	11	350	
4.	33,3	21,3	87 %	20	367	
5.	33,0	22,0	86 %	13	139	
6.	32,6	19,8	85 %	2	42	
7.	32,0	18,4	83 %	5	100	
8.	33,2	19,6	80 %	6	40	
9.	33,5	21,3	84 %	4	35	
10.	33,0	21,6	86 %	17	258	
11.	33,6	21,7	87 %	11	181	
12.	34,4	19,6	81 %	2	27	

Sumber Data : Kantor BMG Ciomas

2.1.4 Topographi

Untuk Kota Depok secara topografi dikategorikan datar dan dengan ketinggian berkisar antara + 70 m – 90 m dari permukaan laut. Keadaan topografinya sangat menguntungkan bagi pembangunan kota karena adanya sungai-sungai yang mengalir ke arah Utara kota, sehingga Kota Depok dapat terhindar dari bahaya banjir. Sungai yang mengalir di Kecamatan Sukmajaya berjumlah dua buah, yaitu Sungai Ciliwung dan Sungai Sugutamu. Kota Depok berada pada kemiringan lereng antara 0 – 15 %.

2.1.5 Tata Guna Lahan

Pada RTRW 2000-2010 Kota Depok terlihat pembagian wilayah Kecamatan Sukmajaya berdasarkan pembagian tata ruang di wilayah Kecamatan Sukmajaya. Kawasan terbangun mempunyai bagian 39,7% lahan dari luas total lahan Kecamatan Sukmajaya, sedangkan sisanya merupakan ruang terbuka hijau. Pembagian tata guna lahan dapat dilihat dari tabel 2.2

Tabel 2.2 Tata Guna Lahan Kecamatan Sukmajaya tahun 2000-2005

Penggunaan Lahan	2000		2005	
	Ha	%	Ha	%
A. Kawasan Terbangun	783,38	37,15	838,78	39,77
1. Perumahan dan kampung	563,35	26,71	587,35	27,85
2. Industri	96,10	4,56	120,10	5,69
3. Jasa dan Perdagangan	-	-	7,40	0,35
4. Kaw. Tertentu(militer)	123,93	5,88	123,93	5,88
B. Ruang Terbuka Hijau	1.325,56	62,85	1.270,16	60,23
1. Sawah Non Teknis	48,61	2,30	48,61	2,30
2. Sawah Teknis	125,02	5,93	125,02	5,93
1. Pertanian lahan kering				
▪ Tegalan / Ladang	588,00	27,88	545,00	25,84
▪ Kebun	417,00	19,77	374,55	17,76
▪ Rumput/Tanah Kosong	95,52	4,53	-	-
2. Situ dan Danau	13,46	0,64	14,39	0,68
3. Pariwisata, Lap Olahraga	1,50	0,07	6,30	0,30
5. Garis Sempadan	-	-	119,83	5,68

Sumber : RTRW 2000-2010 Kota Depok

2.2 KONDISI SOSIAL EKONOMI

2.2.1 Fasos dan Fasum

Keberadaan fasos dan fasum di Kecamatan Sukmajaya cukup lengkap, sehingga hal tersebut menggambarkan keadaan ekonomi Kecamatan Sukmajaya yang cukup baik.

Tabel 2.3 Jumlah Sarana & Prasarana Umum di Kecamatan Sukmajaya tahun 2006

No.	Sarana & Prasarana Umum	Jumlah
1.	Sekolah SD	74
2.	Sekolah SLTP	24
3.	Sekolah SLTA	13
4.	Perguruan Tinggi	0
5.	Masjid	132
6.	Langgar	2
7.	Musholla	175
8.	Gereja	14
9.	Pura	1
13.	Madrasah Ibtidaiyah	21
14.	Madrasah Tsanawiyah	8
15.	Madrasah Aliyah	3
16.	Rumah Sakit	4
17.	Puskesmas	6
18.	Pasar	2
19.	Toko/Kios/Warung	2680
20.	Bank	13
21.	Pusat Pemerintahan	37
22.	Apotek	22

Sumber Data : Data Statistik Monografi Kecamatan Sukmajaya tahun 2006

Laju pertumbuhan ekonomi yang dialami Kota Depok cukup signifikan dan laju pertumbuhan ekonomi Kota Depok turut dipengaruhi oleh laju pertumbuhan ekonomi Kecamatan Sukmajaya.

2.2.2 Perumahan dan Jalan

Perumahan yang terdapat di Kecamatan Sukmajaya dapat dikelompokkan dalam 3 jenis rumah/tempat tinggal menurut tingkat kepadatan wilayah rumah (dilihat dari lebar jalan dan luas kavling bangunan perumahan) dan luas bangunan rata - ratanya yaitu :

1. Rumah Perumnas : Rumah dengan luas bangunan rata - rata kecil dan jalan lokal yang sedang(2-3m).
2. Rumah Kompleks : Rumah dengan luas bangunan rata – rata sedang dan jalan lokal yang cukup lebar(3-4m).
3. Rumah Real-estate : Rumah dengan luas bangunan rata – rata tinggi dan jalan lokal yang sangat lebar(5-6m).
4. Rumah Toko : Rumah di jalan-jalan komersial dan berfungsi sebagai toko.

Sumber : hasil survey bulan februari tahun 2007

Tabel 2.4 Kondisi Perumahan dan jalan raya berdasarkan konstruksinya pada tahun 2006

Rumah Penduduk		Jumlah
1	Dinding Terbuat dari batu/gedung permanen	27554
2	Dinding Terbuat dari sebagian batu/semi permanen	10121

Sumber Data : Data Statistik Monografi Kecamatan Sukmajaya tahun 2006

JALAN RAYA

Jalan Kelas I = 46 km

Jalan Kelas II = 17 km

- Jalan Kelas III = 35 km

- Jalan Kelas IV = - km

Jumlah panjang jalan = **98 km**

Jumlah jalan yang rusak = - km

(Sumber Data : Data Monografi Kecamatan Sukmajaya tahun 2006)

2.3 SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH PADAT SAAT INI

Sistem pengelolaan limbah padat di Kecamatan Sukmajaya meliputi lima aspek sebagai berikut :

- Aspek Teknik
- Aspek Pembiayaan & Retribusi

- Aspek Peraturan
- Aspek Institusi/Kelembagaan
- Aspek Peran Serta Masyarakat

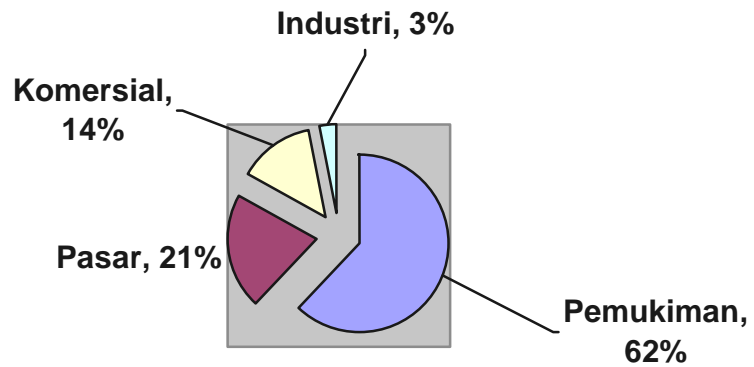
2.3.1 Aspek Teknik

2.3.1.1 Sumber-sumber Timbulan Limbah Padat

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi membawa konsekuensi pada peningkatan volume timbulan limbah padat. Limbah padat ini merupakan proses akhir dari berbagai aktifitas keseharian kehidupan masyarakat dari mulai rumah tangga, pasar, pertokoan, perhotelan, perkantoran, rumah sakit dan industri.

Sampah yang dihasilkan Kota Depok sebesar 3482 m³ dari jumlah tersebut hanya 22% dari total sampah yang dihasilkan Kota Depok yang dapat terangkut ke TPA.¹ Berdasarkan data dari WJEMP (*Western Java Environmental Management Project*, 2005) terlihat bahwa 62 % limbah padat di Kota Depok merupakan timbulan limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan domestik (rumah tangga), kemudian sebesar 21 % berasal dari kegiatan pasar. Sebagian besar limbah padat tersebut berupa limbah padat organik yang mudah membusuk. Dari data ini menunjukkan bahwa 83% limbah padat di Kota Depok dihasilkan dari kegiatan rumah tangga dan pasar. Besarnya jumlah kontribusi sumber sampah dari wilayah Kota Depok terlihat dari gambar 2.2

¹ "Profil Persampahan Kota Depok," Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum, Depok, 2006, hal 14.



Gambar 2.2 Limbah padat di Kota Depok tahun 2005 berdasarkan sumbernya (sumber :WJEMP, tahun 2005)

Tabel 2.5 Karakteristik Sampah Kota Depok

Parameter	Nilai	Satuan
Kadar Air	60,04	%
Kadar Abu	44,43	%
Kadar C-organik	33,23	%
Kadar N	0,79	%
Kadar P	201,07	mg/kg
C/N	61,15	-
Nilai kalor	800 s/d 1.300	kkal/kg

Sumber : Profil Persampahan Kota Depok Tahun 2006

2.3.1.2 Pola Pengumpulan Limbah Padat

Pola pengumpulan limbah padat di Kecamatan Sukmajaya dapat dilihat dari tabel 2.6 berikut ini :

Tabel 2.6 Pola Pelayanan Penanganan Limbah Padat

No	Sumber	Pola Penanganan
1	Daerah Pemukiman Teratur	Timbulan sampah dari setiap rumah tangga dikumpulkan dengan menggunakan gerobak sampah yang dikelola oleh Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW) masing-masing, kemudian sampah dikumpulkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) selanjutnya diangkut dengan truk ke Tempat Pembuangan Akhir(TPA) Cipayung.
2	Daerah Pemukiman Tidak Teratur/Perkampungan	Pada daerah ini penanganan sampah dilakukan dengan 2 cara : Cara Individual , sampah yang dihasilkan biasanya dikelola sendiri dengan cara dibuang kedalam lubang untuk selanjutnya dibakar atau ditimbun dan dimanfaatkan sebagai kompos. Cara ini biasanya dilakukan oleh penduduk yang memiliki lahan yang cukup luas. Cara Komunal , sampah yang dihasilkan dari rumah tangga dikumpulkan pada lokasi TPS yang kemudian diangkut dengan truk ke TPA, cara ini dilakukan pada lokasi perumahan yang tidak teratur dengan tingkat kepadatan tinggi.
3	Daerah Pertokoan	Umumnya sampah yang berasal dari wadah-wadah sampah yang berada disekitar daerah pusat perdagangan dijalur protokol, sampah dikumpulkan dari lokasi langsung mempergunakan truk dan selanjutnya diangkut menuju lokasi TPA.
4	Daerah Pasar	Sampah yang berasal dari wadah-wadah yang terdapat pada kios-kios pasar dikumpulkan dengan gerobak untuk diangkut menuju TPS atau kontainer yang disediakan pada lokasi pasar, kemudian diangkut dengan truk ke TPA Cipayung
5	Jalan Protokol	Timbulan sampah yang berasal dari penyapuan jalan. Sampah yang berasal dari wadah sampah rumah atau bangunan yang berada disepanjang jalan protokol dikumpulkan dari lokasi ke lokasi, kemudian diangkut ke TPA dengan menggunakan Truk

Sumber Data : Rencana Strategis Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup tahun 2007-2012

2.3.1.2 Pengangkutan dan pemindahan

Sistem pengangkutan dan pemindahan di Kecamatan Sukmajaya menggunakan sistem Transfer Depo(Kendaraan dari Pool→Tempat Pemindahan→TPA→Tempat Pemindahan→TPA→Pool Kendaraan) pada bagian perumahan dan Sistem Pengosongan Kontainer(Truk dari Pool Kendaraan→Tempat Pemindahan, ambil kontainer isi, simpan kontainer kosong→TPA→kembali Tempat Pemindahan, simpan kontainer kosong, ambil kontainer isi→kembali ke Pool kendaraan) pada bagian pasar. Jumlah armada pengangkutan dapat dilihat dalam tabel 2.8

Tempat Pemindahan atau disebut juga Tempat Pembuangan Sementara(TPS) di Kecamatan Sukmajaya berjumlah 12 buah. Sistem konstruksinya berupa denah terbuka dengan dinding pasangan bata setebal 15-20 cm. Sistem Pengangkutan dari TPS menuju TPA menggunakan Dump Truk dengan volume 10 m³. TPS tersebut melayani setiap perumahan yang ada disekitarnya tetapi dalam batas pelayanan satu kelurahan. Keterangan dari setiap TPS dapat dilihat dalam tabel 2.7

Tabel 2.7 TPS di Kecamatan Sukmajaya tahun 2007

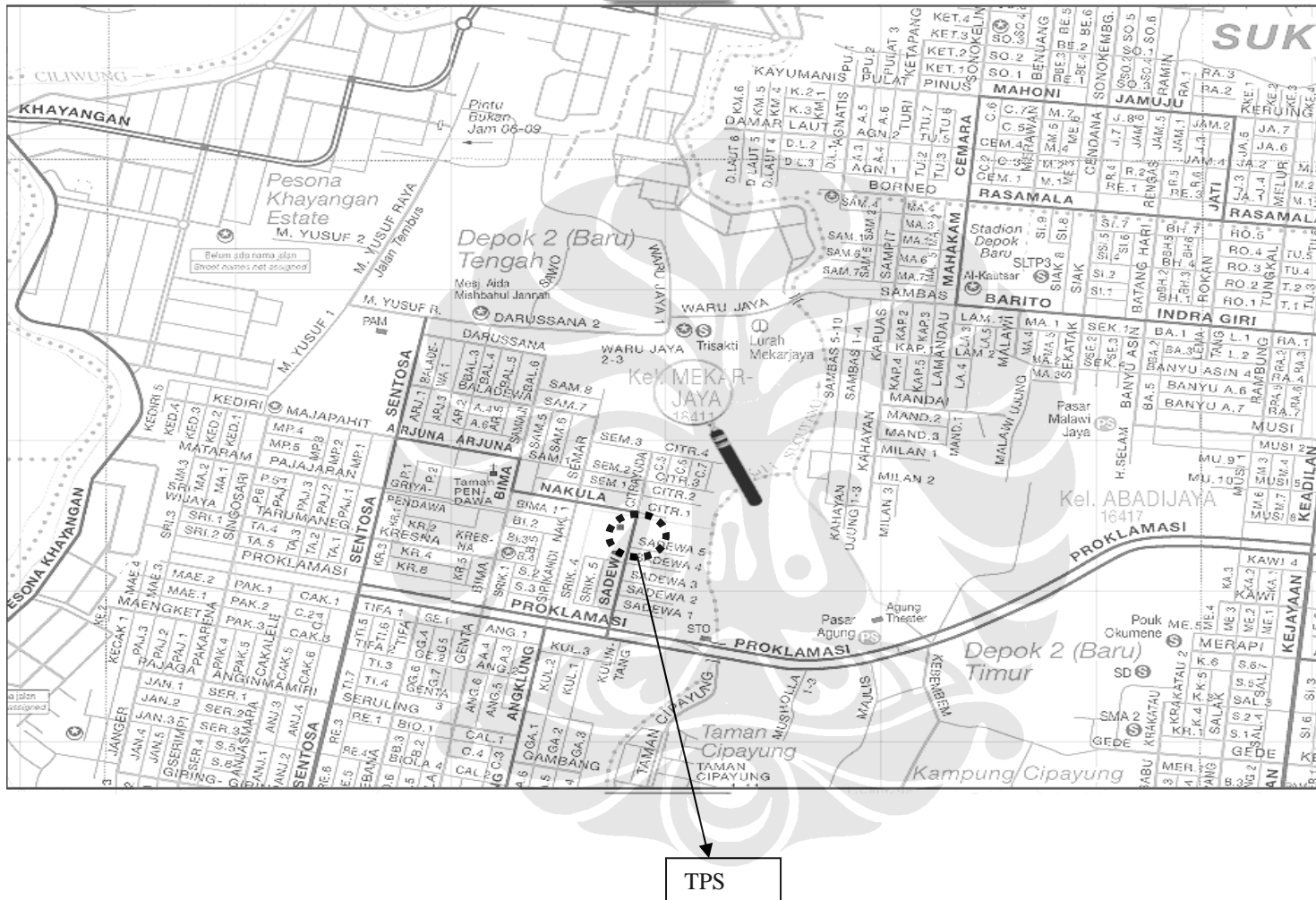
NO	NAMA TPS	LOKASI TPS	VOLUME TAMPUNG (M3)
1	Sadewa	Jl. Sadewa Depok II Kel. Mekarjaya	50
2	Cimanuk	Jl. Cimanuk Depok Timur Kel. Baktijaya	40
3	Merdeka I	Jl. Merdeka Depok Timur Kel. Mekarjaya	20
4	Merdeka II	Jl. Merdeka Depok II Kel. Mekarjaya	20
5	Griya Asri	Perm. Griya Asri Kel. Mekarjaya	10
6	Pd. Sukmajaya	Perm. Pd. Sukmajaya Kel. Sukmajaya	10
7	Lembah	Perm. Lembah Depok Mekarjaya	10
8	Permata Duta	Perm. Permata Duta Kel. Sukamaju	3
9	Villa Pertiwi	Perm. Villa Pertiwi Kel. Sukamaju	18
10	Tm. Cipayung	Perm. Tm. Cipayung Kel. Mekarjaya	3
11	Mkr. Perdana	Perm. Mkr. Perdana Kel. Baktijaya	6
12	Proklamasi	Jl. Proklamasi Kel. Mekarjaya	10

Sumber Data : Dinas DKLH tahun 2007

Tabel 2.8 Armada Angkutan Sampah tahun 2007

Truk	25 unit
Whell loader	2 unit
Penyapu jalan	128 orang

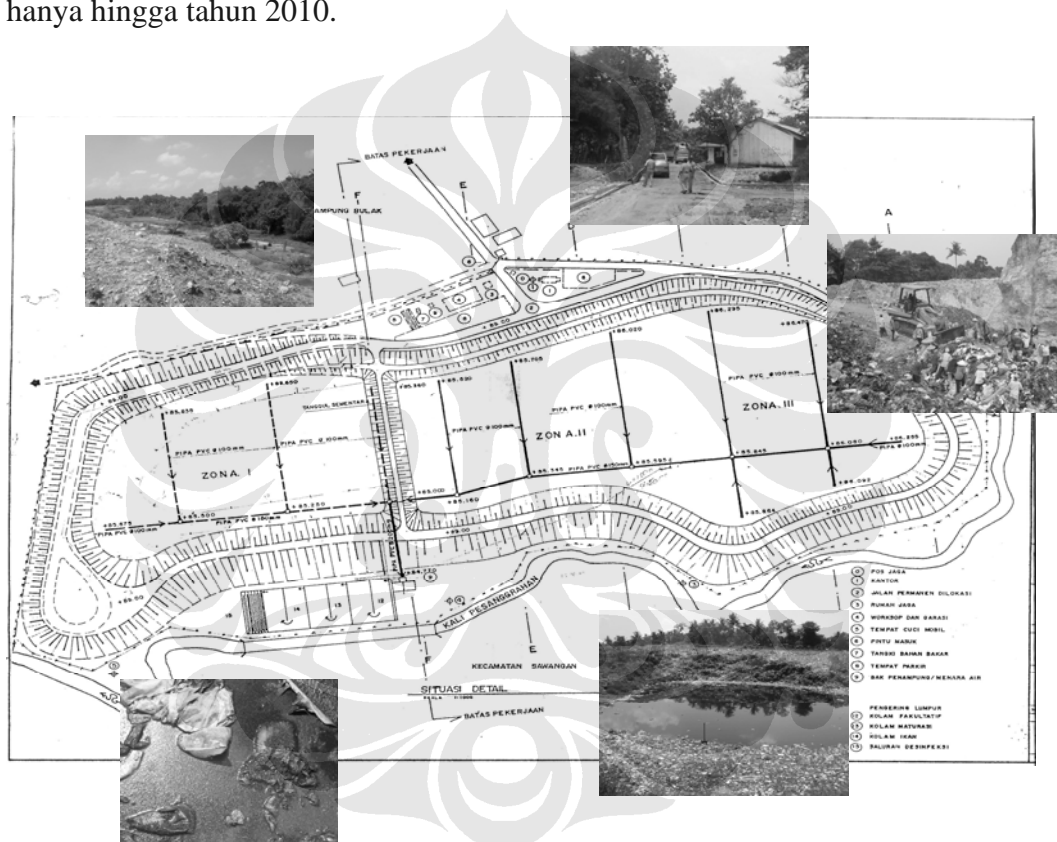
Sumber Data : Dinas DKLH tahun 2007



Gambar 2.3 Salah satu lokasi TPS di Sadewa, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya(sumber : Dinas DKLH tahun 2007)

2.3.1.3 Tempat Pembuangan Akhir

Limbah padat Kota Depok diatasi dengan sistem *semi-sanitary landfill* yang berlokasi di TPA Cipayung. TPA tersebut telah berdiri sejak tahun 1989, dimana awalnya hanya merupakan tempat pembuangan sampah skala kecil dengan luas lahan $\pm 2.600 \text{ m}^2$. Sejalan dengan perkembangan Kota Depok maka luas TPA Cipayung saat ini adalah $\pm 10,1 \text{ Ha}$. Kondisi Geografis TPA Cipayung adalah berupa tanah kapur dan berada di pinggir Kali Pesanggrahan yang rawan longsor. Kapasitas TPA saat ini makin berkurang dan diperkirakan umur pakainya hanya hingga tahun 2010.



Gambar 2.4 Keadaan TPA Cipayung(sumber : Dinas DKLH tahun 2007)

2.3.2 Aspek Pembiayaan dan Retribusi

Pada Kecamatan Sukmajaya sistem pengolahan sampahnya sebagian besar dikelola oleh pihak Dinas Kebersihan Kota Depok(DKLH). Dana untuk pengelolaan tersebut berasal dari uang setoran perbulan yang dikeluarkan oleh setiap unit yang ada.

Tarif retribusi yang berlaku saat ini yakni Rp. 5.000,- per kepala keluarga (KK) per bulan namun sangat disayangkan dengan tidak diperolehnya data

penerimaan retribusi persampahan sehingga tidak dapat dilihat mengenai tingkat kelayakannya.

2.3.3 Aspek Hukum dan Peraturan

Perda Kota Depok tentang Persampahan : Saat ini Pihak Dinas Kebersihan Kota Depok sudah mengeluarkan Perda terkait masalah persampahan. Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar teknis operasional DKLH kota Depok adalah Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 41 Tahun 2000, tentang Retribusi pengelolaan Persampahan / Kebersihan.

Sesuai dengan Perda No. 16 tahun 2003 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Depok, Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Depok mempunyai fungsi sebagai berikut :

- perumusan kebijakan teknis di bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup;
- pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup;
- pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas di bidang Kebersihan dan Lingkungan Hidup;
- pengelolaan Urusan Ketatausahaan.

Untuk merealisasikan hal tersebut DKLH mengeluarkan sebuah Peraturan Kepala Dinas Kebersihan yang isinya mengeluarkan suatu Rencana Strategis(Renstra) yang berlandaskan kepada beberapa ketentuan hukum dan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom
10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Tujuan dari pembentukan RENSTRA tersebut adalah :

- Penerapan paradigma baru pengelolaan sampah : Reduce (mengurangi), Reuse (menggunkan kembali), Recycle (mendaur ulang), Participation (melibatkan masyarakat).
- Optimalisasi pengelolaan sampah di UPS/Sumber sampah
- Optimalisasi fungsi dan manfaat TPS & IPLT sesuai SOP
- Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan persampahan
- Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dengan menerapkan penegakan hukum/perda yang berlaku (Perda 14/2003 tentang ketertiban umum)
- Membuat Perda khusus tentang Pengelolaan Sampah Kota Depok
- Penambahan sarana dan prasarana
- Peningkatan kualitas SDM agar memiliki kompetensi
- Melaksanakan usaha pengomposan di TPA

Hal-hal lain yang menjadi penyebab permasalahan penanganan sampah di Kota Depok antara lain (survei lingkungan hidup depok, 2005) :

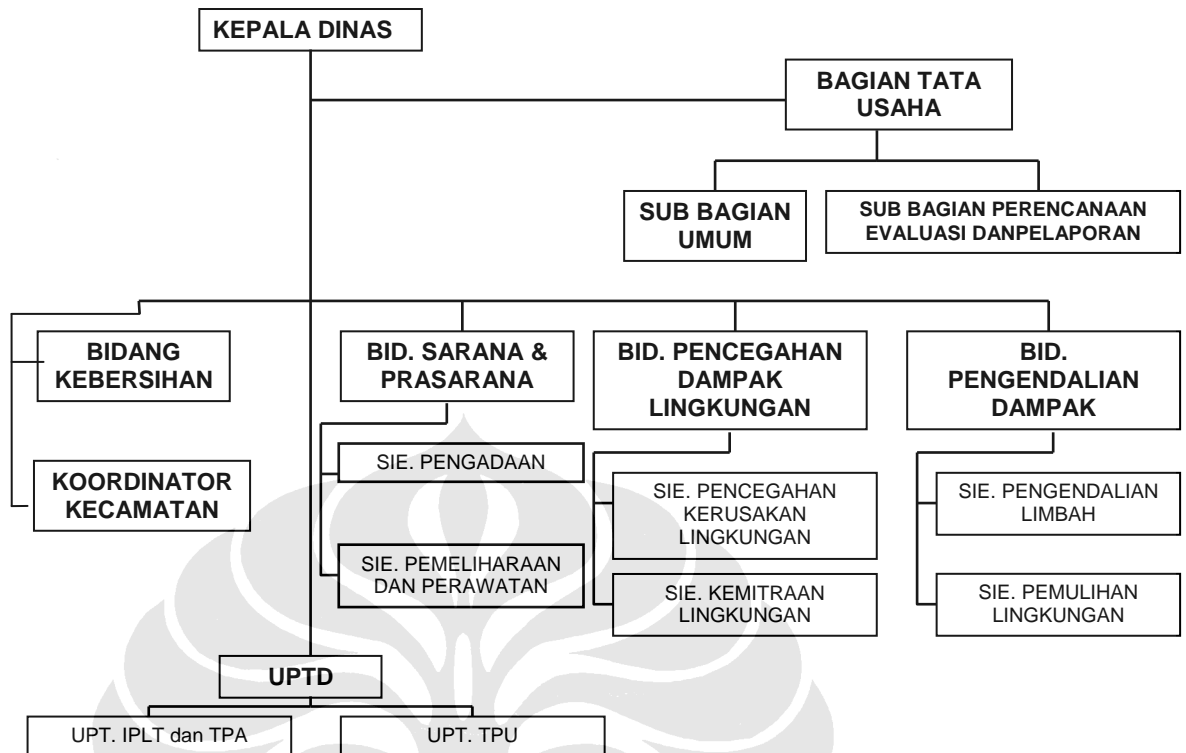
- Kesadaran masyarakat untuk melakukan 3R(Reduce, Reuse dan Recycle) masih relatif rendah
- Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan
- Budaya pemakaian bahan yang sulit terurai masih tinggi
- Penanganan sampah yang masih terpusat di hilir(TPA)
- Sarana dan prasarana yang masih kurang
- Kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang menangani masalah kebersihan masih relatif kurang
- Keterbatasan dana pemerintah kota

2.3.4 Aspek organisasi

Di daerah Kecamatan Sukmajaya pengelolaan persampahan untuk TPA dilakukan oleh dinas kebersihan kota. Umumnya Dinas Kebersihan selain berfungsi sebagai pengelola persampahan ,juga berfungsi sebagai pengatur, pengawas, dan pembina pengelola persampahan. Sebagai pengatur, Dinas Kebersihan bertugas membuat peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan oleh operator pengelola persampahan. Sebagai pengawas, fungsi Dinas kebersihan adalah mengawasi pelaksanaan peraturan-peraturan yang telah dibuat dan memberikan sanksi kepada operator bila dalam pelaksanaan tugasnya tidak mencapai kinerja yang telah ditetapkan, fungsi Dinas kebersihan sebagai pembina pengelolaan persampahan, adalah melakukan peningkatan kemampuan dari operator. Pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan maupun menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik atas pelayanan pengelolaan persampahan.

Tumpang tindihnya fungsi-fungsi tersebut menjadikan pengelolaan persampahan menjadi tidak efektif, karena sebagai pihak pengatur yang seharusnya mengukur kinerja keberhasilan pengelolaan sampah dan akan menerapkan sanksi bila pihak operator tidak dapat dilakukan karena pihak operator tersebut tidak lain adalah dirinya sendiri. Dengan demikian kinerja operator sulit diukur dan pelayanan cenderung menurun.

Struktur organisasi DKLH Kota Depok dapat dilihat dari bagan berikut ini



Gambar 2.5 Struktur Organisasi DKLH Kota Depok

Tugas dan Fungsi masing-masing jabatan pada Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup (DKLH) Kota Depok :

Kepala Dinas : Kepala Dinas mempunyai tugas pokok Melaksanakan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan Dinas serta Penggunaan Anggaran Dinas. Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- Penyusunan dan penetapan rencana strategis dinas sesuai dengan rencana strategis kota;
- Perumusan kebijakan kebersihan kota meliputi sarana dan prasarana kebersihan, pencegahan dan pengendalian dampak lingkungan;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyusunan rencana strategis dinas sesuai dengan rencana strategis kota.
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan ketatausahaan dan rumah tangga dinas;
- Pembinaan dan pengawasan pegawai;

- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang teknis meliputi bidang kebersihan, sarana dan prasarana, pencegahan dampak lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran dinas;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- Pembinaan, pengawasan dan pengendahari produk hukum, dan penyusunan rancangan produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap UPTD;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan ketatausahaan, rumah tangga dinas, administrasi kepegawaian dan anggaran dinas.

Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- Penyusunan rencana kerja bagian tata usaha mengacu pada rencana strategis dinas;
- Pengelolaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga dinas;
- Pengawasan administrasi kepegawaian;
- Pengawasan dan pengendalian anggaran dinas;
- Pengkoordinasian penyusunan rancangan produk hukum
- Pengkoordinasian penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dinas;
- Pengawasan pengadaan sarana sesuai dengan kewenangan
- Penyusunan evaluasi dan pelaporan kegiatan pelaksanaan BagianTata Usaha;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan surat menyurat, administrasi kepegawaian dan pengelolaan anggaran dinas serta pengadaan sarana sesuai dengan kewenangan.

Sub Bagian Umum mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan sub bagian umum sesuai dengan program kerja bagian tata usaha
- Pelaksanaan pengadaan serta pengelolaan barang inventaris dinas;
- Pelaksanaan administrasi surat menyurat;
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian;
- Pelaksanaan pengelolaan keputakaan dinas;
- Pelaksanaan administrasi keuangan dinas;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Sub Bagian Umum
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas.

Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan program kerja Bagan Tata Usaha;
- Pelaksanaan penyusunan rencana strategis dinas;
- Pelaksanaan penyusunan rekapitulasi rencana anggaran dinas;
- Pelaksanaan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) dinas;
- Pelaksanaan penyusunan rancangan produk hukum dinas;
- Pelaksanaan penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugasnya.

Bidang Kebersihan

Bidang Kebersihan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebersihan jalan dan lingkungan serta pengangkutan sampah.

Bidang Kebersihan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja Bidang Kebersihan mengacu pada rencana strategis dinas;
- Perumusan bahan kebijakan penyelenggaraan kebersihan dan pengangkutan sampah:
- Pengkoordinasian pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan kebersihan:
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap petugas kebersihan:
- Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan penyelenggaraan kebersihan jalan dan lingkungan serta pengangkutan sampah;
- Penyusunan pelaporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Bidang Kebersihan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya:

Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada rencana strategis dinas;
- Pelaksanaan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan kebijakan penanganan kebersihan jalan dan lingkungan,
- Pelaksanaan penyusunan bahan petunjuk teknis pelaksanaan pelayanan kebersihan jalan dan lingkungan:
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kebersihan jalan dan lingkungan;
- Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan kebersihan jalan dan lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan bahan evaluasi dan kegiatan Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan;

- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Operasional Pengangkutan

Seksi Operasional Pengangkutan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan menyusun bahan teknis penyelenggaraan operasional pengangkutan sampah dan pembuangan ke TPA.

Seksi Operasional Pengangkutan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan penyelenggaraan operasionalisasi pengangkutan dan pembuangan sampah menuju TPA;
- Pelaksanaan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan kebijakan penyelenggaraan operasional pengangkutan sampah;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan operasional pengangkutan sampah;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi pengangkutan sampah;
- Pelaksanaan koordinasi penyelenggara kegiatan petunjuk teknis pengangkutan sampah dengan UPTD;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Operasional Pengangkutan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pengadaan

Seksi Pengadaan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan kebersihan.

Seksi Pengadaan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada program kerja Bidang Sarana dan Prasarana
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk pelaksanaan terhadap penyelenggaraan pengadaan sarana dan prasarana kebersihan

- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap pengadaan sarana dan prasarana kebersihan
- Pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan pengadaan sarana dan prasarana kebersihan,
- Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana kebersihan
- Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pengadaan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pemeliharaan dan Perawatan

Seksi Pemeliharaan dan Perawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengelolaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan.

Seksi Pemeliharaan dan Perawatan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada program kerja Bidang Sarana dan Prasarana;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk pelaksanaan terhadap penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data dalam rangka perencanaan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan pemeliharaan secara berkala sarana dan prasarana kebersihan;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pemeliharaan dan Perawatan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan

Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan penanggulangan

pencegahan dampak kerusakan lingkungan hidup dan menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang memiliki kepeduhan terhadap lingkungan hidup.

Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja mengacu pada rencana strategis dinas,
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan:
- Perurnusan bahan kebijakan teknis dalam rangka pembinaan penanggulangan dan pencegahan terhadap dampak kerusakan lingkungan;
- Penyusunan rencana dan perumusan skala prioritas dalam rangka pencegahan dampak lingkungan;
- Pengelolaan kerjasama dengan stakeholders (lembaga lain baik dalam maupun luar negeri atau dengan unsur perguruan tinggi dalam rangka pengembangan kelembagaan, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan kemitraan lingkungan);
- Perumusan dan penyusunan bahan kebijakan teknis maupun administratif dalam rangka penyelenggaraan pengembangan kemitraan lingkungan;
- Penyusunan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan

Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pencegahan dan penanggulangan dampak'k kerusakan lingkungan terhadap pencernaran air, udara dan tanah.

Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan
- Relaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pencegahan kerusakan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan, pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka pencegahan kerusakan lingkungan yang meliputi pengkajian

studi dan penilaian AMDAL, penetapan kawasan konservasi, program kali bersih dan program langit biru serta inventarisasi potensi kerusakan lingkungan;

- Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pencegahan dampak lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Seksi Pencegahan Kerusakan Lingkungan:
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Kemitraan Lingkungan

Seksi Kemitraan Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kemitraan lingkungan dengan stakeholders yang meliputi penelitian, pengkajian, pengembangan, peningkatan dan penilaian lingkungan hidup terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan.

Seksi Kemitraan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada program kerja Bidang Pencegahan Dampak Lingkungan
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam rangka penyelenggaraan kemitraan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap institusi dan non institusi dalam rangka pengelolaan lingkungan;
- Pelaksanaan penghimpunan dan pengolahan data dalam rangka inventarisasi stakeholders lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan bahan petunjuk teknis maupun administratif dalam rangka penyelenggaraan pengembangan kemitraan lingkungan hidup:
- Pelaksanaan pengelolaan bahan evaluasi dan pelaporan terhadap penyelenggaraan kegiatan kemitraan lingkungan hidup
- Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan kemitraan dengan berbagai stakeholders;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Kemitraan Lingkungan:

- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan

Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan bidang pengendalian limbah dan pemulihan lingkungan.

Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja mengacu pada rencana strategis dinas;
- Perumusan dan penyusunan bahan kebijakan teknis dalam penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan;
- Penyusunan rencana dan perumusan skala prioritas dalam rangka pengendalian dampak lingkungan,
- Perumusan dan penyusunan bahan kebijakan teknis maupun administratif dalam rangka penyetenggaraan pengendalian dampak lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pengendalian Limbah

Seksi Pengendalian Limbah mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian limbah cair, pencemaran udara dan tanah.

Seksi Pengendalian Limbah mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan mengacu pada Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam rangka penyelenggaraan pengendalian limbah;
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian limbah yang meliputi analisis kualitas limbah cair sumber institusi dan non institusi, pengelolaan limbah cair, bahan beracun dan berbahaya (B3), dan pencemaran udara

- Pelaksanaan penyelenggaraan administrasi pelayanan perijinan pengelolaan limbah cair non B3;
- Pelaksanaan penghimpunan, pengolahan dan inventarisasi data pencemaran lingkungan hidup;
- Pelaksanaan Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pengendalian Limbah;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Seksi Pemulihan Lingkungan

Seksi Pemulihan Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemulihan lingkungan bidang rehabilitasi kerusakan lingkungan, rehabilitasi lahan, pemulihan kawasan lindung dan pemeliharaan kawasan konservasi.

Seksi Pemulihan Lingkungan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan program kerja rnengacu pada Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan;
- Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pemulihan lingkungan;
- Pelaksanaan pengawasan dan pemulihan lingkungan meliputi rehabilitasi kerusakan lingkungan, rehabilitasi lahan, pemulihan kawasan lindung dan perneliharaan kawasan konservasi,
- Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pemulihan kualitas lingkungan hidup, berupa rehabilitasi sumber daya alam, ruang terbuka hijau;
- Pelaksanaan penghimpunan, pengolahan dan inventarisasi data dalam rangka pemulihan lingkungan
- Pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan pengelolaan tarnan hutan raya:
- Pelaksanaan penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan Seksi Pernulihan Lingkungan;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

- UPTD dibentuk oleh dinas kebersihan dan lingkungan hidup untuk menyelenggarakan sebagian tugas dinas lingkungan hidup sesuai dengan kebutuhan,
- Pembentukan susunan organisasi, tugas pokok dari UPTD kebersihan dan lingkungan hidup ditetapkan dengan keputusan walikota sesuai dengan Cara perundang-undangan yang berlaku.

2.3.5 Aspek Peran Serta Masyarakat

Keterlibatan masyarakat maupun pihak swasta dalam menangani persampahan pada beberapa daerah sudah dilakukan untuk beberapa jenis kegiatan. Masyarakat banyak terlibat pada sektor pengumpulan sampah di sumber timbulan sampah, sedangkan pihak swasta umumnya mengelola persampahan pada kawasan perumahan dan pemukiman dimana kemampuan membayar dari konsumen sudah cukup tinggi.

